



Katalog BPS: 5106010.3277

SENSUS PERTANIAN 2013 HASIL PENCACAHAN LENGKAP

KOTA CIMAHI



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA CIMAHI**

SENSUS PERTANIAN 2013

HASIL PENCACAHAN LENGKAP

KOTA CIMAHI



Sensus Pertanian 2013

Hasil Pencacahan Lengkap Kota Cimahi

ISBN: 978-602-70979-1-9

No. Publikasi: 3277.1417

Katalog BPS: 5106010.3277

Ukuran Buku: 29,7 x 21 cm

Jumlah Halaman: xxi + 135 Halaman

Naskah:

Sekretariat Sensus Pertanian 2013

Gambar Kulit:

Subdirektorat Publikasi dan Kompilasi Statistik

Diterbitkan oleh:

Badan Pusat Statistik Kota Cimahi

Dicetak oleh:

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

<https://cimahikota.bps.go.id>

KATA PENGANTAR

Sensus Pertanian 2013 (ST2013) merupakan Sensus Pertanian keenam yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS). Mengingat cakupan kegiatan yang dilakukan dalam ST2013 sangat luas, pengumpulan data dilakukan secara bertahap. Tahap pertama adalah melaksanakan Pencacahan Lengkap Rumah Tangga Pertanian pada bulan Mei 2013. Tahap kedua adalah mengumpulkan informasi yang rinci tentang Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian pada bulan November 2013. Pada akhir Mei sampai dengan akhir Juli 2014 dilakukan pengumpulan data survei rumah tangga usaha untuk subsektor tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan.

Publikasi ini merupakan hasil Pencacahan Lengkap Rumah Tangga Usaha Pertanian yang dilakukan dengan menggunakan Daftar ST2013-L. Publikasi ini memuat informasi mengenai populasi rumah tangga pertanian, baik rumah tangga pertanian pengguna lahan maupun rumah tangga bukan pengguna lahan termasuk rumah tangga petani gurem dapat diketahui, luas lahan yang dikuasai/diusahakan, dan jumlah rumah tangga usaha pertanian menurut jenis tanaman dan populasi yang diusahakan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang tinggi disampaikan kepada berbagai pihak yang telah memberikan dukungan dan kerjasama sehingga kegiatan ST2013 dapat terlaksana dengan baik. Kritik serta saran yang membangun dari pengguna data sangat diharapkan guna perbaikan pada masa yang akan datang.

Cimahi, November 2014
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Cimahi

Drs. H. Agus Praptono, M.Stat.

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	V
Daftar Tabel	vi
Penjelasan	xiv
1.1. Latar Belakang	xiv
1.2. Tujuan	Xiv
1.3. Landasan Hukum	xiv
1.4. Cakupan wilayah	xv
1.5. Tahapan Kegiatan	xv
1.6. Metodologi	xvii
1.7. Konsep dan Definisi	xviii
Hasil Pencacahan Lengkap Rumah tangga Usaha Pertanian	
Daftar Tabel Lampiran	

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

A. UMUM

I. PROFIL RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN

- Tabel 1.1.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.1.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2013
- Tabel 1.1.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2013
- Tabel 1.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2013
- Tabel 1.4. Jumlah Petani Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 1.5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2013
- Tabel 1.5.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2013
- Tabel 1.5.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2013
- Tabel 1.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 1.9. Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013
- Tabel 1.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013
- Tabel 1.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang dikuasai, 2013
- Tabel 1.12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kecamatan, 2003 dan 2013
- Tabel 1.13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Tabel 1.14. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

II. LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI

- Tabel 2.1. Rata-Rata Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan (m²), 2013
- Tabel 2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang Dikuasai, 2013
- Tabel 2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai, 2013
- Tabel 2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai
- Tabel 2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai
- Tabel 2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan, Jenis Lahan, dan Lokasi Lahan Terluas yang Dikuasai, 2013

B. RUMAH TANGGA PERTANIAN DAN KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN

I. TANAMAN PANGAN

- Tabel 1.1.1. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Pangan Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.2. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.3. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.4. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.5. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.6. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.7. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.8. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.9. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2013

- Tabel 1.1.10. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.11. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.12. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.13. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Gandum Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.14. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.15. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.16. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Garut Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.1.17. Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Lainnya Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 1.2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.9. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Gandum Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.2.12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

- Tabel 1.2.13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Garut Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013
- Tabel 1.3.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.3.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Gandum Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.9. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.4.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Garut Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama, 2013
- Tabel 1.5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 1.5.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 1.6.1. Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)
- Tabel 1.6.2. Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)
- Tabel 1.7.1. Rata-rata Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)
- Tabel 1.7.2. Rata-rata Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013 (m²)

II. HORTIKULTURA

- Tabel 2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Semusim, 2013
- Tabel 2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura, Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam, dan Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan, 2013
- Tabel 2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan dan Semusim Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman, 2013
- Tabel 2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Hortikultura Strategis yang Diusahakan, 2013
- Tabel 2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013
- Tabel 2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Perbenihan Tanaman Hortikultura Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 2.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Pengolahan Produk Hasil Hortikultura Sendiri Menurut Kecamatan, 2013
- Tabel 2.8. Jumlah Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013

III. PERKEBUNAN

- Tabel 3.1. Jumlah Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013
- Tabel 3.2. Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Mengelola Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 3.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.3.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.3.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.4. Jumlah Pohon Tanaman yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman, 2013
- Tabel 3.5. Luas Areal yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman, 2013
- Tabel 3.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan dan Luas Tanam/Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.7. Jumlah Perusahaan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 3.8. Jumlah Unit Usaha Perkebunan Lainnya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013

IV. PETERNAKAN

- Tabel 4.1. Jumlah Usaha Pertanian yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha, 2013
- Tabel 4.1.1. Jumlah Rumah Tangga Pertanian Pemelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.1.2. Jumlah Perusahaan Berbadan Hukum yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.1.3. Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jumlah Jenis Ternak Yang Diusahakan, 2013
- Tabel 4.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 2013
- Tabel 4.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Status Pengelolaan Usaha, 2013
- Tabel 4.6. Jumlah Peternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin, 2013
- Tabel 4.7. Jumlah Sapi dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 1 Mei 2013
- Tabel 4.7.1. Jumlah Sapi Potong Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.7.2. Jumlah Sapi Perah Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.7.3. Jumlah Kerbau Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.8. Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)
- Tabel 4.9.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kuda Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Perah Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Babi Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Domba Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

- Tabel 4.9.7. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kambing Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.8. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Kampung Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.9. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.10. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.11. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Manila Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.13. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Angsa Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.14. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Merpati Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.15. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Puyuh Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.16. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kalkun Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013
- Tabel 4.9.17. Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kelinci Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara, 2013

V. PERIKANAN

- Tabel 5.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan Tahun 2013
- Tabel 5.2.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Air Payau Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.3. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Kolam/Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.2.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

- Tabel 5.3. Rata-Rata Luas Baku Usaha Budidaya Ikan per Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan (m²), 2013
- Tabel 5.4. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Hias Utama yang Diusahakan Tahun 2013
- Tabel 5.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan Ikan Tahun 2013
- Tabel 5.7. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.8. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.9. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan Tahun 2013
- Tabel 5.10. Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan, 2013

V. KEHUTANAN

- Tabel 6.1. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.2. Jumlah Rumah Tangga Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.3. Jumlah Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Untuk Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.4. Jumlah Bibit Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.5. Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan, 2013
- Tabel 6.6. Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013
- Tabel 6.7. Jumlah Tanaman dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman, 2013 (Pohon/Rumpun)
- Tabel 6.8. Jumlah Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha, 2013

PENJELASAN

1.1 Latar Belakang

Sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, penyelenggaraan sensus penduduk, sensus pertanian, dan sensus ekonomi dilakukan 10 tahun sekali. Selanjutnya, dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik disebutkan bahwa waktu penyelenggaraan sensus penduduk adalah pada tahun berakhiran angka 0 (nol), sensus pertanian pada tahun berakhiran angka 3 (tiga), dan sensus ekonomi pada tahun berakhiran angka 6 (enam). Penyelenggaraan sensus pertanian dilakukan oleh BPS sejak tahun 1963. Artinya, Sensus Pertanian 2013 (ST2013) adalah yang keenam kalinya. Kegiatan pertanian yang dicakup dalam sensus pertanian meliputi 6 subsektor, yaitu: tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan.

ST2013 merupakan kegiatan besar sehingga pelaksanaannya harus dilakukan dalam beberapa tahapan, baik dalam persiapan maupun pelaksanaannya. Persiapan ST2013 sudah dilaksanakan mulai tahun 2010, sedangkan pelaksanaannya diawali dengan kegiatan *Updating* Direktori Perusahaan Pertanian (DPP) yang dilakukan pada tahun 2012. Puncak kegiatan ST2013 dilakukan pada bulan Mei 2013 dengan melakukan Pencacahan Lengkap Usaha Pertanian. Kemudian, dilanjutkan dengan Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian (SPP) pada bulan November 2013 dan Survei Struktur Ongkos Subsektor di tahun 2014. Data yang dihasilkan dari kegiatan ST2013 dapat memberikan gambaran secara aktual mengenai kondisi pertanian di Indonesia yang berguna bagi perencanaan pembangunan dan diharapkan oleh semua pihak terkait.

1.2 Tujuan

Secara umum, tujuan ST2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Mendapatkan data statistik pertanian yang lengkap dan akurat agar diperoleh gambaran yang jelas tentang pertanian di Indonesia.
- 2) Mendapatkan kerangka sampel (*sampling frame*) yang dapat dijadikan landasan pengambilan sampel untuk survei-survei di sektor pertanian.
- 3) Memperoleh berbagai informasi tentang populasi usaha pertanian, rumah tangga petani gurem, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan dan pengusahaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya. Hasil pencacahan lengkap ST2013 juga akan digunakan sebagai angka patokan (*benchmarks*) untuk survei-survei di sektor pertanian.

1.3 Landasan Hukum

Pelaksanaan ST2013 didasarkan pada:

- 1) Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 39, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3683);
- 2) Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3854);
- 3) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 86 Tahun 2007 tentang Badan Pusat Statistik;
- 4) Keputusan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 121 Tahun 2001 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Badan Pusat Statistik di Daerah; dan
- 5) Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Pusat Statistik.

1.4 Cakupan Wilayah

Pelaksanaan ST2013 mencakup seluruh usaha pertanian, baik pada rumah tangga biasa, perusahaan berbadan hukum, maupun selain rumah tangga biasa dan selain perusahaan berbadan hukum (seperti: usaha pertanian di pesantren/seminari, lembaga pemasyarakatan, barak militer, dan Unit Pelaksana Teknis (UPT)). Pencacahan dilakukan di seluruh wilayah Kota Cimahi

1.5 Tahapan Kegiatan

Kegiatan ST2013 meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyajian data.

Persiapan

- 1) Rapat-rapat persiapan, seminar, pembentukan tim, dan penyusunan rencana kerja ST2013 secara keseluruhan pada tahun 2010.
- 2) Uji coba I dan II serta Gladi Kotor pada tahun 2011.
 - a. Uji coba I bertujuan untuk menguji coba kuesioner di Kecamatan Jawa Barat, Kalimantan Selatan, dan Lampung;
 - b. Uji Coba II bertujuan untuk menguji coba metodologi dan organisasi lapang di Kecamatan Jawa Tengah, Bali, dan Sumatera Selatan; serta
 - c. Gladi Kotor bertujuan untuk melakukan uji coba secara keseluruhan dilakukan di Kecamatan Banten, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Barat.

- 3) Gladi Bersih I dan Gladi Bersih II pada tahun 2012.
 - a. Gladi Bersih I yang dilakukan di Kecamatan Sumatera Utara, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat bertujuan untuk menyempurnakan persiapan pelaksanaan ST2013 secara keseluruhan;
 - b. Gladi Bersih II yang dilakukan di Kabupaten Bogor dan Jakarta Utara bertujuan untuk menyempurnakan kuesioner pelaksanaan pencacahan lengkap dalam rangka mengakomodir hasil Gladi Bersih I dan masukan dalam Rapat Koordinasi dengan kementerian/lembaga terkait.
- 4) Identifikasi rumah tangga pertanian di kota (daerah urban) dalam blok sensus pada tahun 2012. Identifikasi tersebut dilaksanakan pada blok-blok sensus yang menurut SP2010 tidak ada muatan rumah tangga pertanian dan dominasi pemukiman biasa.

Pelaksanaan

- 1) Pendataan Potensi Desa (Podes) pada tahun 2011, bertujuan mendapatkan informasi tentang pertanian dalam lingkup komunitas (desa/kelurahan).
- 2) *Updating* direktori perusahaan pertanian pada tahun 2012, bertujuan untuk memperbaharui daftar perusahaan pertanian.
- 3) *Updating* peta desa/kelurahan dan blok sensus pada tahun 2012, bertujuan memutakhirkan wilayah kerja petugas sensus dan menjamin kelengkapan cakupan wilayah (*coverage*).
- 4) Pemutakhiran rumah tangga pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk memperbaharui dan mengetahui informasi usaha rumah tangga di setiap blok sensus.
- 5) Pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut dari rumah tangga usaha pertanian, meliputi: luas tanam tanaman pangan, jumlah pohon dan ternak, distribusi penguasaan lahan menurut golongan luas, dan sebagainya.
- 6) Monitoring Kualitas (MK) pada bulan Mei 2013, bertujuan untuk mengetahui kesesuaian antara prosedur yang telah ditetapkan dengan pelaksanaan pencacahan, mengetahui tingkat ketelitian isian (*content*), dan memberi masukan cepat melalui *short messages service* (SMS) pada Kepala BPS Kabupaten/Kota dan pimpinan BPS tentang indikasi pelanggaran *Standard Operating Procedure* (SOP) dan kesalahan isian untuk segera ditindaklanjuti.
- 7) *Post Enumeration Survey* (PES) atau survei evaluasi pasca sensus dilaksanakan pada bulan Juni 2013 dengan tujuan mengukur kecermatan cakupan (*coverage*) dan materi (*content*) hasil pencacahan ST2013.
- 8) Survei Pendapatan Rumah Tangga Pertanian (SPP) pada bulan November 2013, bertujuan untuk mendapatkan data pendapatan/penerimaan rumah tangga pertanian beserta struktur pendapatan menurut sub sektor; mendapatkan data mengenai penguasaan, penggunaan, dan konversi lahan

dari rumah tangga pertanian; dan mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi dan ketahanan pangan rumah tangga pertanian.

- 9) Survei Struktur Ongkos Subsektor pada tahun 2014, bertujuan untuk mendapatkan data struktur biaya pertanian menurut subsektornya.
- 10) Survei Rumah Tangga Kehutanan pada tahun 2014, bertujuan untuk memperoleh data sosial, ekonomi, dan budaya rumah tangga di kawasan hutan.

Pengolahan

- 1) Pengolahan data hasil pemutakhiran sebagai bahan laporan angka sementara pada bulan September 2013 dilakukan dengan entry di kabupaten/kota.
- 2) Pengolahan data hasil Pencacahan Lengkap sebagai angka final dengan menggunakan *scanner* dilakukan di pusat pengolahan Kecamatan.
- 3) Pengolahan data hasil Survei Pendapatan Rumah Tangga Usaha Pertanian, editing dilakukan di kabupaten/kota dan pengolahan menggunakan *scanner* dilakukan di Kecamatan.
- 4) Pengolahan Survei Struktur Ongkos Subsektor, editing dilakukan di kabupaten/kota dan *entry* data dilakukan di Kecamatan.

Penyajian Data

- 1) Laporan Angka Sementara pada bulan September 2013.
- 2) Laporan Angka Tetap pada bulan Desember 2013.
- 3) Analisis hasil Pencacahan Lengkap dan SPP pada tahun 2014.
- 4) Analisis subsektor pada tahun 2015.

1.6 Metodologi

Prinsip yang mendasar dari kegiatan ST2013 adalah keterjangkauannya dalam mencakup semua usaha pertanian di seluruh wilayah geografis atau teritorial Indonesia. Semua sarana dan sumberdaya yang tersedia diarahkan untuk mencapai tujuan dasar itu. Hal ini hanya mungkin dicapai jika semua petugas memahami metodologi yang digunakan, konsep dan definisi usaha pertanian serta tatacara pencacahan di lapangan.

Kegiatan pencacahan lengkap ST2013 dilakukan di seluruh wilayah Kota Cimahi. Blok sensus (BS) yang menjadi cakupan ST2013 adalah:

- blok sensus biasa yang ada muatan rumah tangga hasil SP2010,
- blok sensus persiapan yang sudah ada rumah tangganya, dan
- blok sensus khusus.

Dalam pelaksanaan pencacahan lengkap, wilayah administrasi (desa/kelurahan) di kabupaten dan blok sensus di kota dikelompokkan berdasarkan konsentrasi pertaniannya. Pengelompokan wilayah-wilayah tersebut menentukan metode pengumpulan data di lapangan. Dengan memperhatikan sebaran rumah tangga usaha pertanian yang cukup berbeda antara wilayah kabupaten dan kota, pengklasifikasian daerah konsentrasi pertanian untuk pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan dengan metode yang berbeda, yaitu:

1) Kabupaten

- Daerah perdesaan (rural)

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga usaha pertanian ST2013 dilakukan secara *door to door*, mengingat desa rural merupakan wilayah pertanian.

- Daerah perkotaan (urban)

Untuk daerah konsentrasi usaha pertanian, pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan secara *door to door*, dan untuk daerah nonkonsentrasi pelaksanaan pencacahan lengkap dilakukan secara *snowball*. Penentuan konsentrasi usaha pertanian berdasarkan jumlah rumah tangga usaha pertanian di setiap desa dengan *cut of point* rata-rata rumah tangga usaha pertanian hasil SP2010 per desa di kabupaten daerah urban.

2) Kota

Baik untuk daerah perdesaan (rural) maupun daerah perkotaan (urban) menggunakan metode:

- Strata konsentrasi usaha pertanian

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga ST2013 dilakukan secara *door to door*.

- Strata nonkonsentrasi usaha pertanian

Pelaksanaan pencacahan lengkap rumah tangga ST2013 dilakukan secara *snowball*.

Tabel 1.1. Metode Pencacahan yang Digunakan

Klasifikasi	Strata		Metode Pencacahan
Kabupaten	Urban	Desa nonkonsentrasi	<i>Snowball</i>
		Desa konsentrasi	<i>Door to door</i>
	Rural	Semua desa	<i>Door to door</i>
Kota	Urban & Rural	BS nonkonsentrasi	<i>Snowball</i>
		BS konsentrasi	<i>Door to door</i>

1.7 Konsep dan Definisi

Konsep **rumah tangga pertanian** sangat penting untuk dipahami dalam pelaksanaan ST2013. **Rumah tangga pertanian** adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa pertanian.

Rumah tangga yang mengelola usaha pertanian adalah rumah tangga yang salah satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan dan bertanggungjawab dalam kegiatan pemeliharaan, pembudidayaan, pengembangbiakkan, pembesaran/penggemukan, dan lain-lain.

Status pengelolaan usaha pertanian, terdiri dari:

1) Mengelola usaha pertanian milik sendiri

Mengelola usaha pertanian milik sendiri adalah apabila salah satu atau lebih anggota rumah tangga memiliki usaha pertanian dan pengelolaan dilakukan sendiri secara langsung, baik menggunakan buruh maupun tidak. Khusus untuk peternakan bila rumah tangga memiliki ternak di luar kabupaten/kota tempat tinggal dan pemeliharaan ternak dilakukan oleh buruh yang diupah/dibayar, maka rumah tangga tersebut dianggap tidak mengelola ternak milik sendiri dan pencatatan ternak dilakukan di rumah tangga buruh

2) Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil

Mengelola usaha pertanian dengan bagi hasil adalah apabila salah satu atau lebih anggota rumah tangga melakukan usaha pertanian yang merupakan usaha bersama atau usaha salah satu pihak dengan sistem bagi hasil dan rumah tangga bersangkutan mengelola langsung usaha pertanian tersebut dengan sistem bagi hasil. Dengan demikian, dalam usaha dengan sistem bagi hasil yang dicakup hanya salah satu rumah tangga saja yaitu yang melakukan pengelolaan.

3) Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah

Mengelola usaha pertanian dengan menerima upah adalah apabila satu atau lebih anggota rumah tangga melakukan pengelolaan usaha pertanian milik orang lain dan bertanggungjawab penuh terhadap usaha tersebut dengan menerima upah. Dengan demikian, buruh tidak tetap/serabutan tidak termasuk dalam kategori ini. Konsep ini sama dengan kuasa usaha

4) Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah

Memiliki usaha pertanian dikelola orang lain dengan memberi upah adalah apabila satu atau lebih anggota rumah tangga memiliki usaha pertanian dan pengelolaannya diserahkan sepenuhnya kepada orang lain dengan memberikan upah

a. Usaha pertanian

Usaha pertanian adalah kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan sebagian atau seluruh hasil produksi dijual/ditukar atas risiko usaha (bukan buruh tani atau pekerja keluarga). Dengan demikian, maka yang dimaksud dengan mengelola usaha pertanian dengan menerima upah adalah “benar-benar mengelola usaha pertanian” (semacam manajer), meskipun menerima upah.

Jenis komoditas yang dilakukan pendataan pada Sensus Pertanian tahun 2013 sesuai dengan ST2013-KODE yang dicantumkan pada lampiran.

b. Rumah tangga pertanian

Rumah tangga pertanian adalah sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut:

1) Pengguna lahan:

- Mengusahakan tanaman padi dan atau palawija
- Mengusahakan tanaman hortikultura
- Mengusahakan tanaman perkebunan
- Mengusahakan tanaman kehutanan
- Mengusahakan ternak/unggas
- Membudidayakan ikan di air tawar
- Membudidayakan ikan di tambak air payau
- Mengusahakan penangkaran satwa liar

2) Bukan pengguna lahan:

- Membudidayakan ikan di laut
- Membudidayakan ikan di perairan umum
- Menangkap ikan di laut
- Menangkap ikan di perairan umum
- Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
- Berusaha dibidang jasa pertanian

c. Rumah tangga petani gurem

Rumah tangga petani gurem adalah rumah tangga pertanian pengguna lahan yang menguasai lahan kurang dari 0,50 hektar.

d. Rumah tangga padi/palawija

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian padi/palawija apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha padi/palawija dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara

bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa padi/palawija.

e. Rumah tangga hortikultura

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian hortikultura apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha tanaman sayuran, tanaman buah-buahan, tanaman hias, dan tanaman obat-obatan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa hortikultura.

Usaha pembibitan tanaman hortikultura tidak dicakup dalam kegiatan ini dan usaha perdagangan hortikultura tidak dikategorikan sebagai usaha tanaman hortikultura.

f. Rumah tangga perkebunan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga perkebunan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya mengelola usaha perkebunan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa perkebunan.

Usaha pembibitan tanaman perkebunan tidak dicakup dalam kegiatan ini.

g. Rumah tangga peternakan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga peternakan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan pemeliharaan ternak (meliputi penggemukan/pembibitan/pengembangbiakkan/pemacekan) yang menghasilkan produk peternakan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa peternakan.

Rumah tangga yang dicakup adalah rumah tangga yang mengusahakan/memelihara ternak pada tanggal 1 Mei 2013, rumah tangga yang memelihara sapi potong, sapi perah, dan kerbau meskipun tidak untuk tujuan dijual atau ditukar (konsumsi sendiri/hobi/angkutan/perdagangan/membajak).

h. Kegiatan Perikanan meliputi Rumah tangga budidaya ikan dan Rumah Tangga Penangkapan ikan

h1. Rumah Tangga Budidaya Ikan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga budidaya ikan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan untuk memelihara, membesarkan dan atau membiakkan (pembenihan) ikan dengan menggunakan lahan, perairan,

dan fasilitas buatan serta memanen hasilnya dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa budidaya ikan.

H2. Rumah tangga Penangkapan Ikan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga penangkapan ikan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan menangkap/mengumpulkan ikan/ binatang air lainnya/ tanaman air yang hidup di laut/ perairan umum secara bebas dan bukan milik perorangan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa penangkapan ikan.

i. Kegiatan Kehutanan meliputi Rumah tangga Tanaman Kehutanan dan Rumah Tangga Kawasan Kehutanan

i1. Rumah tangga budidaya tanaman kehutanan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga budidaya tanaman kehutanan apabila rumah tangga tersebut satu atau lebih anggota rumah tangganya melakukan kegiatan kehutanan yang menghasilkan produk kehutanan (kayu, daun, getah, dan lain-lain) dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya untuk dijual, baik usaha pertanian milik sendiri, secara bagi hasil, atau milik orang lain dengan menerima upah, termasuk dalam hal ini adalah usaha jasa kehutanan.

I2. Rumah tangga kawasan kehutanan

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga kawasan hutan apabila rumah tangga tersebut berada di dalam atau di sekitar kawasan hutan. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang ditunjuk atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap (undang-undang No. 41 Tahun 1999).

j. Rumah tangga usaha jasa pertanian

Usaha jasa pertanian adalah kegiatan usaha atas dasar balas jasa atau kontrak/secara borongan, seperti : melayani usaha di bidang pertanian.

Penjelasan:

- Jasa pertanian tanaman pangan/hortikultura/perkebunan, meliputi: jasa pengolahan lahan, penanaman, pemupukan, pengendalian jasad pengganggu, pemanenan, dan pasca panen.
- Jasa peternakan meliputi: jasa pelayanan kesehatan ternak, pemacekan ternak, penetasan telur, dan pelayanan peternakan lainnya.
- Jasa perikanan meliputi: jasa pengolahan lahan, pengendalian jasad pengganggu, sortasi, gradasi, penyewaan sarana penangkapan ikan dengan operatornya, dan uji mutu.
- Jasa kehutanan meliputi: jasa penebangan, penanaman pohon, pemangkasan ranting, dan lain-lain.

**HASIL PENCACAHAN LENGKAP
RUMAH TANGGA USAHA PERTANIAN
KOTA CIMAHI**

<https://cimahikota.bppt.go.id>



I. PROFIL RUMAH TANGGA PERTANIAN

<https://cimahikota.bps.go.id>

Tabel 1.1.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga, 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	0	1	23	111
2. Cimahi Tengah	0	0	18	74
3. Cimahi Utara	0	12	116	262
KOTA CIMAHI	0	13	157	447

Tabel 1.1.1 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cimahi Selatan	196	199	207	737
2. Cimahi Tengah	121	122	94	429
3. Cimahi Utara	367	375	307	1,439
KOTA CIMAHI	684	696	608	2,605

Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Laki-Laki), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	0	0	1	5
2. Cimahi Tengah	0	0	1	2
3. Cimahi Utara	0	0	0	7
KOTA CIMAHI	0	0	2	14

Tabel 1.1.2 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cimahi Selatan	13	22	36	77
2. Cimahi Tengah	4	6	15	28
3. Cimahi Utara	18	29	36	90
KOTA CIMAHI	35	57	87	195

Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Perempuan), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	0	1	24	116
2. Cimahi Tengah	0	0	19	76
3. Cimahi Utara	0	12	116	269
KOTA CIMAHI	0	13	159	461

Tabel 1.1.3 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Kepala Rumah Tangga (Tahun)			
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	Jumlah
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cimahi Selatan	209	221	243	814
2. Cimahi Tengah	125	128	109	457
3. Cimahi Utara	385	404	343	1.529
KOTA CIMAHI	719	753	695	2.800

Tabel 1.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dan Anggota Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin Anggota Rumah Tangga, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian	Jumlah Anggota Rumah Tangga		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	814	1.793	1.655	3.448
2. Cimahi Tengah	457	967	844	1.811
3. Cimahi Utara	1.529	3.284	2.959	6.243
KOTA CIMAHI	2.800	6.044	5.458	11.502

Tabel 1.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Kelompok Jumlah Anggota Rumah Tangga, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian	Jumlah Anggota Rumah Tangga (Orang)				
		1	2-3	4-5	6-9	≥ 10
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	814	41	278	322	156	17
2. Cimahi Tengah	457	20	169	195	65	8
3. Cimahi Utara	1.529	62	577	618	244	28
KOTA CIMAHI	2.800	123	1.024	1.135	465	53

Tabel 1.4 Jumlah Petani Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin, 2013

Kecamatan	Jenis Kelamin Petani		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	745	132	877
2. Cimahi Tengah	433	48	481
3. Cimahi Utara	1.450	201	1.651
KOTA CIMAHI	2.628	381	3.009

Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki + Perempuan), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	0	1	22	115
2. Cimahi Tengah	0	0	20	74
3. Cimahi Utara	0	12	117	266
KOTA CIMAHI	0	13	159	455

Tabel 1.5.1 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cimahi Selatan	191	198	205	732
2. Cimahi Tengah	121	120	93	428
3. Cimahi Utara	360	367	302	1.424
KOTA CIMAHI	672	685	600	2.584

Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Laki-laki), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	0	0	1	7
2. Cimahi Tengah	0	0	1	3
3. Cimahi Utara	0	0	2	10
KOTA CIMAHI	0	0	4	20

Tabel 1.5.2 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cimahi Selatan	18	21	35	82
2. Cimahi Tengah	5	6	14	29
3. Cimahi Utara	28	30	35	105
KOTA CIMAHI	51	57	84	216

Tabel 1.5.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan Dan Kelompok Umur Petani Utama (Perempuan), 2013

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			
	< 15	15 - 24	25 - 34	35 - 44
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	0	1	23	122
2. Cimahi Tengah	0	0	21	77
3. Cimahi Utara	0	12	119	276
KOTA CIMAHI	0	13	163	475

Tabel 1.5.3 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Umur Petani Utama (Tahun)			Jumlah
	45 - 54	55 - 64	≥ 65	
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cimahi Selatan	209	219	240	814
2. Cimahi Tengah	126	126	107	457
3. Cimahi Utara	388	397	337	1.529
KOTA CIMAHI	723	742	684	2.800

Tabel 1.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Sektor Pertanian	Tanaman Pangan			Hortikultura	Perkebunan
		Padi	Palawija	Padi/Palawija		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	814	294	356	607	179	18
2. Cimahi Tengah	457	73	167	217	194	49
3. Cimahi Utara	1.529	389	651	922	856	194
KOTA CIMAHI	2.800	756	1.174	1.746	1.229	261

Tabel 1.6 Lanjutan

Kecamatan	Pternakan	Perikanan			Kehutanan	Jasa Pertanian
		Penangkap-an Ikan	Budidaya Ikan	Budidaya Ikan/ Penangkapan Ikan		
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Cimahi Selatan	270	25	0	25	34	9
2. Cimahi Tengah	147	83	0	83	91	2
3. Cimahi Utara	659	41	0	41	452	23
KOTA CIMAHI	1.076	149	0	149	577	34

Tabel 1.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jumlah Subsektor yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Jumlah Subsektor yang Diusahakan					
	1	2	3	4	5	6
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	550	212	45	6	0	0
2. Cimahi Tengah	254	116	60	21	5	1
3. Cimahi Utara	688	386	220	171	64	0
KOTA CIMAHI	1.492	714	325	198	69	1

Tabel 1.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Jenis Usaha Utama				
	Tanaman Padi	Tanaman Palawija	Tanaman Hortikultura	Tanaman Perkebunan	Peternakan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	289	254	74	10	155
2. Cimahi Tengah	65	102	87	21	82
3. Cimahi Utara	333	380	386	47	265
KOTA CIMAHI	687	736	547	78	502

Tabel 1.8 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama						
	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan	Menangkap Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Cimahi Selatan	14	0	9	8	0	0	1
2. Cimahi Tengah	48	0	11	38	0	3	0
3. Cimahi Utara	19	0	20	66	0	13	0
KOTA CIMAHI	81	0	40	112	0	16	1

Tabel 1.9 Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Jasa Pertanian	Subsektor					
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Kehutanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cimahi Selatan	9	5	2	0	2	0	0
2. Cimahi Tengah	2	2	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	23	11	2	0	9	1	0
KOTA CIMAHI	34	18	4	0	11	1	0

Tabel 1.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian Menurut Kecamatan dan Subsektor, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian yang Melakukan Pengolahan Hasil Pertanian	Subsektor					
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	Peternakan	Perikanan	Kehutanan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cimahi Selatan	48	37	2	1	8	0	2
2. Cimahi Tengah	17	6	3	0	2	1	6
3. Cimahi Utara	92	20	6	33	3	1	30
KOTA CIMAHI	157	63	11	34	13	2	38

Tabel 1.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan yang Dikuasai, 2013

Kecamatan	Golongan Luas Lahan yang Dikuasai (m ²)						
	<1000	1000-1999	2000-4999	5000-9999	10000-19999	20000-29999	≥ 30000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cimahi Selatan	569	138	84	16	5	0	2
2. Cimahi Tengah	345	50	33	18	5	1	5
3. Cimahi Utara	834	315	260	86	20	1	13
KOTA CIMAHI	1.748	503	377	120	30	2	20

Tabel 1.12 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan dan Rumah Tangga Petani Gurem Menurut Kecamatan, 2003 dan 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Pengguna Lahan			
	2003	2013	Pertumbuhan	
			Absolut	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	2.028	812	-1.216	-59,96
2. Cimahi Tengah	1.442	453	-989	-68,59
3. Cimahi Utara	1.558	1.514	-44	-2,82
KOTA CIMAHI	5.028	2.779	-2,249	-44,73

Tabel 1.12 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Petani Gurem			
	2003	2013	Pertumbuhan	
			Absolut	%
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cimahi Selatan	1.989	789	-1.200	-60,33
2. Cimahi Tengah	1.386	424	-962	-69,41
3. Cimahi Utara	1.448	1.394	-54	-3,73
KOTA CIMAHI	4.823	2.607	-2.216	-45,95

Tabel 1.13 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	154	93	24	3
2. Cimahi Tengah	43	30	29	2
3. Cimahi Utara	243	202	223	11
KOTA CIMAHI	440	325	276	16

Tabel 1.13 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Peternakan	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cimahi Selatan	65	5	0	3
2. Cimahi Tengah	15	13	0	0
3. Cimahi Utara	96	3	0	2
KOTA CIMAHI	176	21	0	5

Tabel 1.13 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian				
	Menangkar Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian	Jumlah
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Cimahi Selatan	2	0	0	0	349
2. Cimahi Tengah	10	0	0	0	142
3. Cimahi Utara	13	0	1	0	794
KOTA CIMAHI	25	0	1	0	1.285

Tabel 1.14 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian dengan Sumber Penghasilan Utama Bukan Dari Sektor Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian, 2013

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Padi	Palawija	Hortikultura	Perkebunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	135	161	50	7
2. Cimahi Tengah	22	72	58	19
3. Cimahi Utara	90	178	163	36
KOTA CIMAHI	247	411	271	62

Tabel 1.14 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Peternakan	Budidaya Ikan	Penangkapan Ikan	Budidaya Tanaman Kehutanan
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cimahi Selatan	90	9	0	6
2. Cimahi Tengah	67	35	0	11
3. Cimahi Utara	169	16	0	18
KOTA CIMAHI	326	60	0	35

Tabel 1.14. Lanjutan

Kecamatan	Jenis Usaha Utama di Sektor Pertanian			
	Menangkar Satwa/Tumbuhan Liar	Memungut Hasil Hutan	Menangkap Satwa Liar	Jasa Pertanian
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Cimahi Selatan	6	0	0	1
2. Cimahi Tengah	28	0	3	0
3. Cimahi Utara	53	0	12	0
KOTA CIMAHI	87	0	15	1

<https://cimahikota.bps.go.id>

II. LAHAN PERTANIAN YANG DIKUASAI

<https://cimahikota.bps.go.id>

<https://cimahikota.bps.go.id>

Tabel 2.1 Rata-Rata Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Penggunaan Lahan (m²), 2013

Kecamatan	Lahan Pertanian		Bukan Lahan Pertanian	Jumlah
	Sawah	Bukan Sawah		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	362,135	450,450	89,857	902,442
2. Cimahi Tengah	194,998	674,955	55,329	925,282
3. Cimahi Utara	822,008	1.955,639	214,677	2.992,324
KOTA CIMAHI	1.379,141	3.081,044	359,863	4.820,048

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai, 2013

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (Ha)				
	< 0,1	0,1-0,19	0,2-0,49	0,5-0,99	1-1,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	585	130	77	15	5
2. Cimahi Tengah	357	41	30	18	5
3. Cimahi Utara	887	288	241	83	16
KOTA CIMAHI	1.829	459	348	116	26

Tabel 2.2 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (Ha)			
	2-2,99	3-3,99	4-4,99	5-9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Cimahi Selatan	0	0	1	1
2. Cimahi Tengah	1	1	1	2
3. Cimahi Utara	1	9	2	1
KOTA CIMAHI	2	10	4	4

Tabel 2.2 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Pertanian yang dikuasai (Ha)			
	10-19,99	20-49,99	50-99	≥ 100
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	1	0	0
3. Cimahi Utara	1	0	0	0
KOTA CIMAHI	1	1	0	0

Tabel 2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai, 2013

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha)				
	< 0,1	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99	1 - 1,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	694	66	48	5	1
2. Cimahi Tengah	414	17	16	6	2
3. Cimahi Utara	1,293	98	111	22	3
KOTA CIMAHI	2.401	181	175	33	6

Tabel 2.3 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Sawah yang Dikuasai (Ha)					
	2 - 2,99	3 - 3,99	4 - 4,99	5 - 9,99	10 - 19,99	≥ 20
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	1	1	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	1	1	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	2	2	0	0	0	0

Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)				
	< 0,1	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99	1 - 1,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	705	67	31	5	4
2. Cimahi Tengah	396	22	21	11	3
3. Cimahi Utara	1,075	234	150	49	9
KOTA CIMAHI	2.176	323	202	65	16

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)			
	2 - 2,99	3 - 3,99	4 - 4,99	5 - 9,99
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Cimahi Selatan	0	0	1	1
2. Cimahi Tengah	0	1	0	2
3. Cimahi Utara	1	7	2	1
KOTA CIMAHI	1	8	3	4

Tabel 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Sawah yang Dikuasai (Ha)			
	10 - 19,99	20 - 49,99	50 - 99,99	≥ 100
(1)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	1	0	0
3. Cimahi Utara	1	0	0	0
KOTA CIMAHI	1	1	0	0

Tabel 2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan dan Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai (Ha)				
	< 0,1	0,1 - 0,19	0,2 - 0,49	0,5 - 0,99	1 - 1,99
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	811	2	1	0	0
2. Cimahi Tengah	452	4	1	0	0
3. Cimahi Utara	1.514	13	2	0	0
KOTA CIMAHI	2.777	19	4	0	0

Tabel 2.5 Lanjutan

Kecamatan	Golongan Luas Lahan Bukan Pertanian yang Dikuasai (Ha)					
	2 - 2,99	3 - 3,99	4 - 4,99	5 - 9,99	10 - 19,99	≥ 20
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0	0

Tabel 2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian Menurut Kecamatan, Jenis Lahan, dan Lokasi Lahan Terluas yang Dikuasai, 2013

Kecamatan	Lahan Sawah		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	287	6	0
2. Cimahi Tengah	65	6	3
3. Cimahi Utara	378	12	0
KOTA CIMAHI	730	24	3

Tabel 2.6 Lanjutan

Kecamatan	Lahan Pertanian Bukan Sawah		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	605	8	0
2. Cimahi Tengah	406	16	1
3. Cimahi Utara	1.303	32	0
KOTA CIMAHI	2.314	56	1

Tabel 2.6 Lanjutan

Kecamatan	Lahan Bukan Pertanian		
	Di Dalam Kabupaten	Di Luar Kabupaten	Di Luar Provinsi
(1)	(8)	(9)	(10)
1. Cimahi Selatan	814	0	0
2. Cimahi Tengah	456	1	0
3. Cimahi Utara	1.527	2	0
KOTA CIMAHI	2.797	3	0

<https://cimahikota.bps.go.id>

RUMAH TANGGA PERTANIAN DAN KOMODITAS YANG DIUSAHAKAN

<https://cimahikota.bps.go.id>



<https://cimahikota.bps.go.id>

I. TANAMAN PANGAN

<https://cimakota.bps.go.id>

<https://cimahikota.bps.go.id>

Tabel 1.1.1 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Pangan Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	607	1.511.025	2.489,33
2. Cimahi Tengah	217	1.051.557	4.845,88
3. Cimahi Utara	922	3.652.668	3.961,68
KOTA CIMAHI	1.746	6.215.250	3.559,71

Tabel 1.1.2 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	294	814.604	2.770,76
2. Cimahi Tengah	73	473.182	6.481,95
3. Cimahi Utara	389	1.837.315	4.723,17
KOTA CIMAHI	756	3.125.101	4.133,73

Tabel 1.1.3 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	287	810.134	2.822,77
2. Cimahi Tengah	72	471.586	6.549,81
3. Cimahi Utara	388	1.828.915	4.713,70
KOTA CIMAHI	747	3.110.635	4.164,17

Tabel 1.1.4 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	7	4.470	638,57
2. Cimahi Tengah	1	1.596	1.596,00
3. Cimahi Utara	1	8.400	8.400,00
KOTA CIMAHI	9	14.466	1.607,33

Tabel 1.1.5 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	356	696.421	1.956,24
2. Cimahi Tengah	167	578.375	3.463,32
3. Cimahi Utara	651	1.815.353	2.788,56
KOTA CIMAHI	1.174	3.090.149	2.632,15

Tabel 1.1.6 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	108	227.601	2.107,42
2. Cimahi Tengah	65	96.828	1.489,66
3. Cimahi Utara	484	1.304.469	2.695,18
KOTA CIMAHI	657	1.628.898	2.479,30

Tabel 1.1.7 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	3	194	64,67
2. Cimahi Tengah	4	96.760	24.190,00
3. Cimahi Utara	2	8.422	4.211,00
KOTA CIMAHI	9	105.376	11.708,44

Tabel 1.1.8 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	89	71.885	807,70
2. Cimahi Tengah	32	21.787	680,84
3. Cimahi Utara	93	117.757	1.266,20
KOTA CIMAHI	214	211.429	987,99

Tabel 1.1.9 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	3	445	148,33
2. Cimahi Tengah	4	938	234,50
3. Cimahi Utara	1	7.000	7.000,00
KOTA CIMAHI	8	8.383	1.047,88

Tabel 1.1.10 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	267	270.666	1.013,73
2. Cimahi Tengah	102	62.839	616,07
3. Cimahi Utara	113	133.637	1.182,63
KOTA CIMAHI	482	467.142	969,17

Tabel 1.1.11 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	101	106.467	1.054,13
2. Cimahi Tengah	80	237.243	2.965,54
3. Cimahi Utara	116	141.786	1.222,29
KOTA CIMAHI	297	485.496	1.634,67

Tabel 1.1.12 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	0	0	0,00
2. Cimahi Tengah	0	0	0,00
3. Cimahi Utara	0	0	0,00
KOTA CIMAHI	0	0	0,00

Tabel 1.1.13 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Gandum Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	0	0	0,00
2. Cimahi Tengah	0	0	0,00
3. Cimahi Utara	0	0	0,00
KOTA CIMAHI	0	0	0,00

Tabel 1.1.14 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	5	1.784	356,80
2. Cimahi Tengah	12	1.830	152,50
3. Cimahi Utara	3	3.448	1.149,33
KOTA CIMAHI	20	7.062	353,10

Tabel 1.1.15 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	0	0	0,00
2. Cimahi Tengah	1	150	150,00
3. Cimahi Utara	0	0	0,00
KOTA CIMAHI	1	150	150,00

Tabel 1.1.16 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Garut Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata- rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	0	0	0,00
2. Cimahi Tengah	0	0	0,00
3. Cimahi Utara	0	0	0,00
KOTA CIMAHI	0	0	0,00

Tabel 1.1.17 Jumlah Rumah Tangga, Luas Tanam, dan Rata-rata Luas Tanam Usaha Tanaman Palawija Lainnya Menurut Kecamatan, 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanam (m ²)	Rata-rata Luas Tanam (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	15	17.379	1.158,60
2. Cimahi Tengah	1	60.000	60.000,00
3. Cimahi Utara	38	98.834	2.600,89
KOTA CIMAHI	54	176.213	3.263,20

Tabel 1.2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	29	92	166	287
2. Cimahi Tengah	8	47	17	72
3. Cimahi Utara	17	173	198	388
KOTA CIMAHI	54	312	381	747

Tabel 1.2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	0	0	7	7
2. Cimahi Tengah	0	1	0	1
3. Cimahi Utara	0	0	1	1
KOTA CIMAHI	0	1	8	9

Tabel 1.2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha, 2013

Kecamatan/	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	26	55	27	108
2. Cimahi Tengah	13	41	11	65
3. Cimahi Utara	328	69	87	484
KOTA CIMAHI	367	165	125	657

Tabel 1.2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha. 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	1	2	0	3
2. Cimahi Tengah	2	2	0	4
3. Cimahi Utara	1	1	0	2
KOTA CIMAHI	4	5	0	9

Tabel 1.2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha. 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	16	47	26	89
2. Cimahi Tengah	3	20	9	32
3. Cimahi Utara	27	43	23	93
KOTA CIMAHI	46	110	58	214

Tabel 1.2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha. 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	0	2	1	3
2. Cimahi Tengah	0	4	0	4
3. Cimahi Utara	0	1	0	1
KOTA CIMAHI	0	7	1	8

Tabel 1.2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha. 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	72	114	81	267
2. Cimahi Tengah	12	56	34	102
3. Cimahi Utara	34	42	37	113
KOTA CIMAHI	118	212	152	482

Tabel 1.2.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha. 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	14	59	28	101
2. Cimahi Tengah	14	49	17	80
3. Cimahi Utara	25	64	27	116
KOTA CIMAHI	53	172	72	297

Tabel 1.2.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha. 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0

Tabel 1.2.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Gandum Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha. 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0

Tabel 1.2.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha. 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	0	1	4	5
2. Cimahi Tengah	1	8	3	12
3. Cimahi Utara	1	1	1	3
KOTA CIMAHI	2	10	8	20

Tabel 1.2.12 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha. 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	1	1
3. Cimahi Utara	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	1	1

Tabel 1.2.13 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Garut Menurut Kecamatan dan Keterangan Penjualan Hasil Usaha. 2013

Kecamatan	Keterangan Penjualan Hasil Usaha			Jumlah
	Dijual Seluruhnya	Dijual Sebagian	Tidak Dijual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0

Tabel 1.3.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Sawah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama. 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	254	28	0	5	287
2. Cimahi Tengah	70	1	0	1	72
3. Cimahi Utara	359	15	0	14	388
KOTA CIMAHI	683	44	0	20	747

Tabel 1.3.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Ladang Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama. 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	7	0	0	0	7
2. Cimahi Tengah	1	0	0	0	1
3. Cimahi Utara	1	0	0	0	1
KOTA CIMAHI	9	0	0	0	9

Tabel 1.4.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Jagung Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama. 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama						Jumlah
	Dipanen Muda	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cimahi Selatan	2	0	99	3	0	4	108
2. Cimahi Tengah	1	1	59	3	0	1	65
3. Cimahi Utara	236	5	147	31	0	65	484
KOTA CIMAHI	239	6	305	37	0	70	657

Tabel 1.4.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kedelai Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama. 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Muda	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	0	2	0	0	1	3
2. Cimahi Tengah	0	4	0	0	0	4
3. Cimahi Utara	0	2	0	0	0	2
KOTA CIMAHI	0	8	0	0	1	9

Tabel 1.4.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Tanah Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama. 2013

Kecamatan/	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	1	82	0	0	6	89
2. Cimahi Tengah	0	30	0	0	2	32
3. Cimahi Utara	2	77	1	1	12	93
KOTA CIMAHI	3	189	1	1	20	214

Tabel 1.4.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Kacang Hijau Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama. 2013

Kecamatan/	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	3	0	0	0	3
2. Cimahi Tengah	3	0	0	1	4
3. Cimahi Utara	1	0	0	0	1
KOTA CIMAHI	7	0	0	1	8

Tabel 1.4.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Kayu Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama. 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	16	217	19	1	14	267
2. Cimahi Tengah	0	95	2	0	5	102
3. Cimahi Utara	7	70	8	2	26	113
KOTA CIMAHI	23	382	29	3	45	482

Tabel 1.4.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ubi Jalar Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama. 2013

Kecamatan/	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	3	92	2	0	4	101
2. Cimahi Tengah	0	79	0	0	1	80
3. Cimahi Utara	3	92	7	0	14	116
KOTA CIMAHI	6	263	9	0	19	297

Tabel 1.4.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Sorgum Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama. 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0	0

Tabel 1.4.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Gandum Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama. 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0

Tabel 1.4.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Talas Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama. 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama					Jumlah
	Dipanen Bentuk Lain	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	0	5	0	0	0	5
2. Cimahi Tengah	1	10	0	0	1	12
3. Cimahi Utara	0	3	0	0	0	3
KOTA CIMAHI	1	18	0	0	1	20

Tabel 1.4.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Ganyong Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama. 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Diijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	1	0	0	0	1
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	1	0	0	0	1

Tabel 1.4.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Garut Menurut Kecamatan dan Sistem Pemanenan Utama. 2013

Kecamatan	Sistem Pemanenan Utama				Jumlah
	Dipanen Sendiri	Ditebaskan	Dijonkan	Tidak/ Belum Panen	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0

Tabel 1.5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Padi Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman. 2013

Kecamatan	Padi	Komoditas Padi	
		Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	294	287	7
2. Cimahi Tengah	73	72	1
3. Cimahi Utara	389	388	1
KOTA CIMAHI	756	747	9

Tabel 1.5.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Palawija Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman. 2013

Kecamatan	Palawija	Komoditas Palawija			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cimahi Selatan	356	108	3	89	3
2. Cimahi Tengah	167	65	4	32	4
3. Cimahi Utara	651	484	2	93	1
KOTA CIMAHI	1.174	657	9	214	8

Tabel 1.5.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambut	Sorgum	Gandum
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Cimahi Selatan	267	101	0	0
2. Cimahi Tengah	102	80	0	0
3. Cimahi Utara	113	116	0	0
KOTA CIMAHI	482	297	0	0

Tabel 1.5.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Talas	Ganyong	Garut	Lainnya
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Cimahi Selatan	5	0	0	15
2. Cimahi Tengah	12	1	0	1
3. Cimahi Utara	3	0	0	38
KOTA CIMAHI	20	1	0	54

Tabel 1.6.1 Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman. 2013 (m²)

Kecamatan	Padi	Komoditas Padi	
		Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	814.604	810.134	4.470
2. Cimahi Tengah	473.182	471.586	1.596
3. Cimahi Utara	1.837.315	1.828.915	8.400
KOTA CIMAHI	3.125.101	3.110.635	14.466

Tabel 1.6.2 Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman. 2013 (m²)

Kecamatan	Palawija	Komoditas Palawija			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cimahi Selatan	696.421	227.601	194	71.885	445
2. Cimahi Tengah	578.375	96.828	96.760	21.787	938
3. Cimahi Utara	1.815.353	1.304.469	8.422	117.757	7.000
KOTA CIMAHI	3.090.149	1.628.898	105.376	211.429	8.383

Tabel 1.6.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambat	Sorgum	Gandum
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Cimahi Selatan	270.666	106.467	0	0
2. Cimahi Tengah	62.839	237.243	0	0
3. Cimahi Utara	133.637	141.786	0	0
KOTA CIMAHI	467.142	485.496	0	0

Tabel 1.6.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Talas	Ganyong	Garut	Lainnya
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Cimahi Selatan	1.784	0	0	17.379
2. Cimahi Tengah	1.830	150	0	60.000
3. Cimahi Utara	3.448	0	0	98.834
KOTA CIMAHI	7.062	150	0	176.213

Tabel 1.7.1 Rata-rata Luas Tanam Padi (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman. 2013 (m²)

Kecamatan	Padi	Komoditas Padi	
		Padi Sawah	Padi Ladang
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	2.770,76	2.822,77	638,57
2. Cimahi Tengah	6.481,95	6.549,81	1.596,00
3. Cimahi Utara	4.723,17	4.713,70	8.400,00
KOTA CIMAHI	4.133,73	4.164,17	1.607,33

Tabel 1.7.2 Rata-rata Luas Tanam Palawija (Mei 2012 - April 2013) Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman. 2013 (m²)

Kecamatan	Palawija	Komoditas Palawija			
		Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cimahi Selatan	1.956,24	2.107,42	64,67	807,70	148,33
2. Cimahi Tengah	3.463,32	1.489,66	24.190,00	680,84	234,50
3. Cimahi Utara	2.788,56	2.695,18	4.211,00	1.266,20	7.000,00
KOTA CIMAHI	2.632,15	2.479,30	11.708,44	987,99	1.047,88

Tabel 1.7.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Ubi Kayu/Ketela Pohon	Ubi Jalar/Ketela Rambut	Sorgum	Gandum
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Cimahi Selatan	1.013,73	1.054,13	0,00	0,00
2. Cimahi Tengah	616,07	2.965,54	0,00	0,00
3. Cimahi Utara	1.182,63	1.222,29	0,00	0,00
KOTA CIMAHI	969,17	1.634,67	0,00	0,00

Tabel 1.7.2 Lanjutan

Kecamatan	Komoditas Palawija			
	Talas	Ganyong	Garut	Lainnya
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Cimahi Selatan	356,80	0,00	0,00	1.158,60
2. Cimahi Tengah	152,50	150,00	0,00	60.000,00
3. Cimahi Utara	1.149,33	0,00	0,00	2.600,89
KOTA CIMAHI	353,10	150,00	0,00	3.263,20

II. HORTIKULTURA

<https://cimahikota.bps.go.id>

<https://cimahikota.bps.go.id>

Tabel 2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura. Luas Tanam. dan Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Semusim. 2013

Jenis Tanaman Hortikultura Semusim Unggulan	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Semusim	Luas Tanam (m ²)	Rata-rata Luas Tanam yang Diusahakan/ Dikelola per Rumah Tangga
(1)	(2)	(3)	(4)
STROBERI	3	m2	306
BAWANG DAUN/PREI	21	m2	14.620
BAWANG MERAH	4	m2	2.528
BAYAM	317	m2	302.250
BROKOLI	45	m2	86.579
BUNCIS	44	m2	60.941
CABAI HIJAU	17	m2	5.989
CABAI	128	m2	67.610
CABAI BESAR	37	m2	30.876
CABAI MERAH	20	m2	24.887
CABAI MERAH BESAR	4	m2	4.907
CABAI MERAH KERITING	16	m2	19.980
CABAI RAWIT	99	m2	36.734
JAMUR	38	m2	77.721
KACANG MERAH	31	m2	15.748
KACANG PANJANG	67	m2	42.249
KANGKUNG	87	m2	64.522
KEMBANG KOL	21	m2	38.766
KENTANG	2	m2	4.200
KUBIS	7	m2	16.790
LABU SIAM	149	m2	201.458
LOBAK	1	m2	10.000
KETIMUN	24	m2	24.035
PETSAI/SAWI PUTIH	2	m2	20.330
TERUNG	51	m2	66.576
TOMAT	39	m2	85.025
WORTEL	7	m2	34.110
JAHE	43	m2	5.902
KEMANGI	8	m2	10.024
KENCUR	2	m2	2
KUNYIT	26	m2	18.739
LENGKUAS	11	m2	78
LIDAH BUAYA	6	m2	6.533
TEMU KUNCI	1	m2	1
ANGGREK	6	m2	6.536
MAWAR	1	m2	250
PALM	5	m2	545
SEDAP MALAM	2	m2	630

Tabel 2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura. Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam. dan Rata-rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga Menurut Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan. 2013

Jenis Tanaman Hortikultura Tahunan Utama	Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan	Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam			Rata-Rata Jumlah Pohon/Rumpun/Luas Tanam Yang Diusahakan/Dikelola per Rumah Tangga
		Satuan	Diusahakan/Dikelola	Yang Sudah Produksi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
ALPUKAT	147	pohon	476	274	3
ANGGUR	1	pohon	1.000	1.000	1.000
BELIMBING	3	pohon	6	3	2
BUAH NAGA	2	pohon	206	6	103
BUAH NONA/SRIKAYA	2	pohon	6	4	3
DUKU/LANGSAT	4	pohon	35	13	8
DURIAN	67	pohon	297	126	4
JAMBU AIR	23	pohon	28	17	1
JAMBU BIJI	39	pohon	117	69	3
JERUK SIAM/KEPROK	32	pohon	5.958	447	186
JERUK BESAR	14	pohon	87	60	6
KEDONDONG	2	pohon	2	1	1
LENGKENG	13	pohon	33	10	2
MANGGA	64	pohon	258	166	4
MANGGA ARUMANIS	29	pohon	77	34	2
MANGGA CENKIR INDRAMAYU	4	pohon	6	3	1
MANGGA GEDONG	6	pohon	24	19	4
MANGGA KWENI/KEBEMBEM	5	pohon	15	6	3
MANGGA MANALAGI	4	pohon	17	8	4
MANGGA LAINNYA	19	pohon	119	96	6
MANGGIS	2	pohon	4	3	2
MARKISA	1	pohon	1	1	1
NANGKA	86	pohon	314	221	3
NENAS	1	rumpun	5	5	5
PEPAYA	110	pohon	886	471	8
PISANG	693	rumpun	15.578	6.687	22
RAMBUTAN	35	pohon	159	71	4
SALAK	1	rumpun	5	5	5
SAWO	10	pohon	19	14	1
SIRSAK	16	pohon	30	18	1
SUKUN	21	pohon	38	22	1
JENGKOL	35	pohon	129	80	3
MELINJO	24	pohon	270	215	11
PETAJ	80	pohon	350	114	4
MENGGUDU/PACE	2	m2	3	2	1
SALAM	1	m2	2	2	2
SEREH	11	m2	168	27	15
SIRIH	3	m2	18	12	6
ANTHURIUM BUNGA	1	m2	500	500	500
ANTHURIUM DAUN	1	m2	2.500	0	2.500
PHYLODENDRON	5	m2	975	0	195

Tabel 2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Tahunan dan Semusim Menurut Kecamatan dan Kelompok Tanaman. 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura	Kelompok Tanaman Hortikultura			
		Buah-buahan		Sayuran	
		Tahunan	Semusim	Tahunan	Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	179	110	1	6	91
2. Cimahi Tengah	194	123	1	24	98
3. Cimahi Utara	856	552	1	89	656
KOTA CIMAHI	1.229	785	3	119	845

Tabel 2.3 Lanjutan

Kecamatan	Kelompok Tanaman Hortikultura			
	Tanaman Obat-obatan		Tanaman Hias	
	Tahunan	Semusim	Tahunan	Semusim
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Cimahi Selatan	3	18	2	3
2. Cimahi Tengah	6	17	5	6
3. Cimahi Utara	19	35	5	20
KOTA CIMAHI	28	70	12	29

Tabel 2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman Hortikultura Strategis yang Diusahakan. 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura	Tanaman Hortikultura Strategis			
		Pisang		Jeruk	
		Jumlah Ruta	Jumlah Rumpun	Jumlah Ruta	Jumlah Pohon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	179	105	3.650	4	14
2. Cimahi Tengah	194	86	1.992	16	432
3. Cimahi Utara	856	502	9.936	12	5.512
KOTA CIMAHI	1.229	693	15.578	32	5.958

Tabe 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Mangga		Pepaya		Kunyit	
	Jumlah Ruta	Jumlah Pohon	Jumlah Ruta	Jumlah Pohon	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Cimahi Selatan	6	11	27	233	5	49
2. Cimahi Tengah	27	155	27	191	9	15.121
3. Cimahi Utara	31	92	56	462	12	3.569
KOTA CIMAHI	64	258	110	886	26	18.739

Tabe 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Jahe		Kencur		Anggrek	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Cimahi Selatan	14	1.066	0	0	1	150
2. Cimahi Tengah	12	226	2	2	1	2
3. Cimahi Utara	17	4.610	0	0	4	6.384
KOTA CIMAHI	43	5.902	2	2	6	6.536

Tabe 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Mawar		Krisan		Bawang Merah	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	3	2.468
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	1	60
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	4	2.528

Tabe 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Bawang Putih		Kentang		Cabai	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)
(1)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	27	5.294
2. Cimahi Tengah	0	0	1	2.800	35	8.653
3. Cimahi Utara	0	0	1	1.400	66	53.663
KOTA CIMAHI	0	0	2	4.200	128	67.610

Tabe 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis					
	Cabai Besar		Cabai Hijau		Cabai Merah Besar	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)
(1)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)
1. Cimahi Selatan	9	2.012	6	1.970	2	7
2. Cimahi Tengah	13	4.527	6	332	1	1.400
3. Cimahi Utara	15	24.337	5	3.687	1	3.500
KOTA CIMAHI	37	30.876	17	5.989	4	4.907

Tabe 2.4 Lanjutan

Kecamatan	Tanaman Hortikultura Strategis			
	Cabai Merah Keriting		Cabai Rawit	
	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)	Jumlah Ruta	Luas Tanam (m ²)
(1)	(37)	(38)	(39)	(40)
1. Cimahi Selatan	1	35	23	3.282
2. Cimahi Tengah	6	2.795	25	4.126
3. Cimahi Utara	9	17.150	51	29.326
KOTA CIMAHI	16	19.980	99	36.734

Tabel 2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan. 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura		Rumah Tangga Bukan Usaha Hortikultura yang Melakukan Jasa Hortikultura
	Melakukan Jasa Hortikultura	Tidak Melakukan Jasa Hortikultura	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	1	178	1
2. Cimahi Tengah	0	194	0
3. Cimahi Utara	2	854	0
KOTA CIMAHI	3	1226	1

Tabel 2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Perbenihan Tanaman Hortikultura Menurut Kecamatan. 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Melakukan Perbenihan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Tidak Melakukan Perbenihan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	12	167	179
2. Cimahi Tengah	14	180	194
3. Cimahi Utara	284	572	856
KOTA CIMAHI	310	919	1.229

Tabel 2.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Melakukan Pengolahan Produk Hasil Hortikultura Sendiri Menurut Kecamatan. 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Melakukan Pengolahan Produk	Rumah Tangga Usaha Hortikultura yang Tidak Melakukan Pengolahan Produk	Rumah Tangga Usaha Hortikultura
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	2	177	179
2. Cimahi Tengah	3	191	194
3. Cimahi Utara	6	850	856
KOTA CIMAHI	11	1.218	1.229

Tabel 2.8 Jumlah Usaha Hortikultura Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha. 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Pertanian	Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (Perusahaan)	Usaha Pertanian Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	179	0	0
2. Cimahi Tengah	194	0	0
3. Cimahi Utara	856	1	0
KOTA CIMAHI	1.229	1	0

<https://cimahikota.bps.go.id>

III. PERKEBUNAN

<https://cimahikota.bps.go.id>

Tabel 3.1 Jumlah Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha. 2013

Kecamatan	Unit Perkebunan		
	Rumah Tangga	Perusahaan Perkebunan Berbadan Hukum	Usaha Perkebunan Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	18	0	0
2. Cimahi Tengah	49	0	0
3. Cimahi Utara	194	0	0
KOTA CIMAHI	261	0	0

Tabel 3.2 Jumlah Anggota Rumah Tangga yang Mengelola Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin. 2013

Kecamatan	Jenis Kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	15	4	19
2. Cimahi Tengah	42	8	50
3. Cimahi Utara	169	26	195
KOTA CIMAHI	226	38	264

Tabel 3.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman. 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Perkebunan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	18	18	0
2. Cimahi Tengah	49	48	1
3. Cimahi Utara	194	193	2
KOTA CIMAHI	261	259	3

Tabel 3.3.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Tahunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman. 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Tahunan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola						
		Aren/Enau	Asam Jawa	Cengkeh	Gambir	Jambu Mete	Jarak Pagar	Kakao
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cimahi Selatan	18	0	0	11	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	48	1	0	25	0	2	0	2
3. Cimahi Utara	193	0	0	90	0	1	0	2
KOTA CIMAHI	259	1	0	126	0	3	0	4

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola							
	Kapok	Karet	Kayu Manis	Kelapa Sawit	Kelapa	Kemenyan	Kemiri	Kemiri Sunan
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	2	0	1	0
2. Cimahi Tengah	0	1	0	1	9	0	8	0
3. Cimahi Utara	1	0	1	0	20	0	3	0
KOTA CIMAHI	1	1	1	1	31	0	12	0

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola							
	Kenanga	Kina	Klerek	Kopi	Lada	Lontar	Murbai	Panili/ Vanila
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	7	2	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	14	1	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	104	1	0	1	1
KOTA CIMAHI	0	0	0	125	4	0	1	1

Tabel 3.3.1 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola						
	Pala	Pandan Anyaman	Pinang/Jambe	Sagu	Soga	Teh	Lainnya
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	1	0	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	1	1	1	0	0	1	0
KOTA CIMAHI	2	1	1	0	0	1	0

Tabel 3.3.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan Tanaman Semusim Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman. 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Tanaman Semusim	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola					
		Abaca/Manila	Akar Wangi	Jute	Kapas	Kenaf	Nilam
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	1	0	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	2	0	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	3	0	0	0	0	0	0

Tabel 3.3.2 Lanjutan

Kecamatan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola					
	Rami/ Haramay	Rosela	Sereh Wangi	Tebu	Tembakau	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	1	0	0
3. Cimahi Utara	0	1	1	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	1	1	1	0	0

Tabel 3.4 Jumlah Pohon Tanaman yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman. 2013

Jenis Tanaman	Jumlah Pohon			Jumlah
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua (TTM)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AREN/ENAU	6	0	0	12
CENGKEH	79	937	50	2.082
JAMBU METE	3	32	0	70
KAKAO	1	102	0	206
KAPOK	0	10	0	20
KARET	15	0	0	30
KAYU MANIS	1	0	0	2
KELAPA SAWIT	0	500	0	1.000
KELAPA	40	154	0	388
KEMIRI	12	42	0	108
KOPI	1.428	9.938	444	23.176
LADA	50	49	0	198
MURBAI	1	0	0	2
PANILI/VANILI	1	8	0	18
PALA	0	21	0	42
PANDAN ANYAMAN	0	30	0	60
PINANG/JAMBE	0	10	0	20
TEH	0	15.000	0	30.000

Tabel 3.5 Luas Areal yang Diusahakan Rumah Tangga Usaha Perkebunan Menurut Kecamatan dan Kondisi Tanaman. 2013

Jenis Tanaman	Luas Areal (Ha)			Jumlah
	Tanaman Belum Menghasilkan (TBM)	Tanaman Menghasilkan (TM)	Tanaman Tidak Menghasilkan/Tua (TTM)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
AREN/ENAU	0,01	0,00	0,00	0,01
CENGKEH	0,12	1,38	0,07	1,57
JAMBU METE	0,00	0,05	0,00	0,05
KAKAO	0,00	0,10	0,00	0,10
KAPOK	0,00	0,00	0,00	0,00
KARET	0,01	0,00	0,00	0,01
KAYU MANIS	0,00	0,00	0,00	0,00
KELAPA SAWIT	0,00	0,30	0,00	0,30
KELAPA	0,50	1,93	0,00	2,43
KEMIRI	0,18	0,63	0,00	0,81
KOPI	0,75	5,25	0,23	6,24
LADA	0,03	0,03	0,00	0,05
MURBAI	0,00	0,00	0,00	0,00
PANILI/VANILI	0,00	0,00	0,00	0,00
PALA	0,00	0,03	0,00	0,03
PANDAN ANYAMAN	0,00	0,00	0,00	0,00
PINANG/JAMBE	0,00	0,00	0,00	0,00
TEH	0,00	1,00	0,00	1,00

Keterangan : Luas yang ditampilkan pada tabel ini adalah luas tanaman dengan jarak tanam normal

Tabel 3.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Perkebunan dan Luas Tanamam/Luas Tanam Menurut Jenis Tanaman. 2013

Jenis Tanaman	Jumlah Rumah Tangga	Luas Tanamam/Luas Tanam (Ha)	Rata-rata Luas Tanamam/Luas Tanam per Rumah Tangga (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)
AREN/ENAU	1	60	60,00
CENGKEH	126	15.702	124,62
JAMBU METE	3	534	178,00
KAKAO	4	1.006	251,50
KAPOK	1	40	40,00
KARET	1	60	60,00
KAYU MANIS	1	0	0,00
KELAPA SAWIT	1	3.000	3.000,00
KELAPA	31	24.319	784,48
KEMIRI	12	8.134	677,83
KOPI	125	62.417	499,34
LADA	4	520	130,00
MURBAI	1	0	0,00
PANILI/VANILI	1	0	0,00
PALA	2	286	143,00
PANDAN ANYAMAN	1	0	0,00
PINANG/JAMBE	1	0	0,00
TEH	1	10.000	10.000,00
ROSELA	1	100	100,00
SEREH WANGI	1	10	10,00
TEBU	1	10	10,00

Tabel 3.7 Jumlah Perusahaan Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman. 2013

Kecamatan	Jumlah Perusahaan Perkebunan	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola						
		Kelapa Sawit	Karet	Kakao	Teh	Kopi	Tebu	Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 3.8 Jumlah Unit Usaha Perkebunan Lainnya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman. 2013

Kecamatan	Jumlah Unit Usaha Perkebunan Lainnya	Jenis Tanaman yang Diusahakan/Dikelola						
		Kelapa Sawit	Karet	Kakao	Teh	Kopi	Tebu	Tembakau
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0	0	0	0

IV. PETERNAKAN

<https://cimahikota.bps.go.id>

<https://cimahikota.bps.go.id>

Tabel 4.1 Jumlah Usaha Pertanian yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Usaha. 2013

Kecamatan	Unit Pemelihara Ternak		
	Rumah Tangga	Perusahaan Berbadan Hukum	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	296	1	1
2. Cimahi Tengah	152	1	0
3. Cimahi Utara	694	1	0
KOTA CIMAHI	1.142	3	1

Tabel 4.1.1 Jumlah Rumah Tangga Pertanian Pemelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak. 2013

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	4	0	4	2	17	132
2. Cimahi Tengah	3	1	1	0	17	33
3. Cimahi Utara	214	76	18	2	116	217
KOTA CIMAHI	221	77	23	4	150	382

Tabel 4.1.1 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Cimahi Selatan	0	146	11	0	3	17
2. Cimahi Tengah	0	93	19	1	0	29
3. Cimahi Utara	0	194	27	3	6	28
KOTA CIMAHI	0	433	57	4	9	74

Tabel 4.1.1 Lanjutan

Kecamatan	Itik Manila	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Cimahi Selatan	21	0	4	12	0	6
2. Cimahi Tengah	22	1	2	5	1	4
3. Cimahi Utara	20	1	5	14	3	15
KOTA CIMAHI	63	2	11	31	4	25

Tabel 4.1.2 Jumlah Perusahaan Berbadan Hukum yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak. 2013

Kecamatan	Sapi Potong	Susu Perah	Kerbau	Kuda	Kambing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0

Tabel 4.1.2 Lanjutan

Kecamatan	Domba	Babi	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0

Tabel 4.1.3 Jumlah Unit Usaha Pertanian Lainnya yang Memelihara Ternak Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak. 2013

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	0	0	1	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	1	0	0	0

Tabel 4.1.3 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0	0

Tabel 4.1.3 Lanjutan

Kecamatan	Itik Manila	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0	0

Tabel 4.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak. 2013

Kecamatan	Rumah tangga Usaha Peternakan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cimahi Selatan	270	4	0	2	1	16	129
2. Cimahi Tengah	147	3	1	1	0	17	33
3. Cimahi Utara	659	214	76	14	0	116	214
KOTA CIMAHI	1.076	221	77	17	1	149	376

Tabel 4.2 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Lokal	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik	Itik Manila	Lainnya
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
1. Cimahi Selatan	0	131	0	3	16	19	13
2. Cimahi Tengah	0	93	1	0	27	22	11
3. Cimahi Utara	0	169	3	6	23	19	22
KOTA CIMAHI	0	393	4	9	66	60	46

Tabel 4.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jumlah Jenis Ternak Yang Diusahakan. 2013

Kecamatan	Jumlah Jenis Ternak yang Diusahakan				
	1	2	3	4	≥ 5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	218	40	9	3	0
2. Cimahi Tengah	98	33	12	3	1
3. Cimahi Utara	476	151	27	4	1
KOTA CIMAHI	792	224	48	10	2

Tabel 4.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak. 2013

Kecamatan	Sapi potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	4	0	1	1	15	120
2. Cimahi Tengah	3	0	1	0	17	31
3. Cimahi Utara	174	66	9	0	82	197
KOTA CIMAHI	181	66	11	1	114	348

Tabel 4.4 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Ras Petelur	Itik	Itik Manila
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Cimahi Selatan	0	101	8	0	6	6
2. Cimahi Tengah	0	59	11	1	10	8
3. Cimahi Utara	0	72	19	3	12	5
KOTA CIMAHI	0	232	38	4	28	19

Tabel 4.4 Lanjutan

Kecamatan	Ayam Ras Pedaging	Burung Puyuh	Burung Merpati	Angsa	Kelinci	Kalkun
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Cimahi Selatan	2	0	4	0	2	0
2. Cimahi Tengah	0	0	1	1	4	0
3. Cimahi Utara	6	1	2	3	7	1
KOTA CIMAHI	8	1	7	4	13	1

Tabel 4.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Status Pengelolaan Usaha. 2013

Kecamatan	Status Pengelolaan			
	Milik Sendiri	Bagi Hasil	Menerima Upah	Milik Sendiri dan Bagi Hasil
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	232	35	0	11
2. Cimahi Tengah	129	19	0	5
3. Cimahi Utara	462	188	2	77
KOTA CIMAHI	823	242	2	93

Tabel 4.5 Lanjutan

Kecamatan	Status Pengelolaan		
	Milik Sendiri dan Menerima Upah	Bagi Hasil dan Menerima Upah	Milik Sendiri. Bagi Hasil dan Menerima Upah
(1)	(6)	(7)	(8)
1. Cimahi Selatan	0	0	1
2. Cimahi Tengah	0	0	0
3. Cimahi Utara	2	1	0
KOTA CIMAHI	2	1	1

Tabel 4.6 Jumlah Peternak Menurut Kecamatan Dan Jenis Kelamin. 2013

Kecamatan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	259	28	287
2. Cimahi Tengah	142	13	155
3. Cimahi Utara	634	69	703
KOTA CIMAHI	1.035	110	1.145

Tabel 4.7 Jumlah Sapi dan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin. 1 Mei 2013

Kecamatan	Sapi Potong			Sapi Perah		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	42	0	42	0	0	0
2. Cimahi Tengah	19	0	19	0	1	1
3. Cimahi Utara	374	56	430	21	198	219
KOTA CIMAHI	435	56	491	21	199	220

Tabel 4.7 Lanjutan

Kecamatan	Kerbau			Jumlah Sapi dan Kerbau
	Jantan	Betina	Jumlah	
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Cimahi Selatan	5	2	7	49
2. Cimahi Tengah	2	1	3	23
3. Cimahi Utara	10	11	21	670
KOTA CIMAHI	17	14	31	742

Tabel 4.7.1 Jumlah Sapi Potong Menurut Kecamatan. Unit Pemelihara/Usaha. dan Jenis Kelamin Ternak. 1 Mei 2013 (Ekor)

Kecamatan	Rumah Tangga Peternak			Perusahaan		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	42	-	42	-	-	-
2. Cimahi Tengah	19	-	19	-	-	-
3. Cimahi Utara	374	56	430	-	-	-
KOTA CIMAHI	435	56	491	-	-	-

Tabel 4.7.1 Lanjutan

Kecamatan	Pedagang dan Lainnya			Seluruh Unit Pemelihara/Usaha		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Cimahi Selatan	-	-	-	42	-	42
2. Cimahi Tengah	-	-	-	19	-	19
3. Cimahi Utara	-	-	-	374	56	430
KOTA CIMAHI	-	-	-	435	56	491

Tabel 4.7.2 Jumlah Sapi Perah Menurut Kecamatan, Unit Pemelihara/Usaha, dan Jenis Kelamin Ternak, 1 Mei 2013 (Ekor)

Kecamatan	Rumah Tangga Peternak			Perusahaan		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Cimahi Tengah	-	1	1	-	-	-
3. Cimahi Utara	21	198	219	-	-	-
KOTA CIMAHI	21	199	220	-	-	-

Tabel 4.7.2 Lanjutan

Kecamatan	Pedagang dan Lainnya			Seluruh Unit Pemelihara/Usaha		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Cimahi Selatan	-	-	-	-	-	-
2. Cimahi Tengah	-	-	-	-	1	1
3. Cimahi Utara	-	-	-	21	198	219
KOTA CIMAHI	-	-	-	21	199	220

Tabel 4.7.3 Jumlah Kerbau Menurut Kecamatan. Unit Pemelihara/Usaha. dan Jenis Kelamin Ternak. 1 Mei 2013 (Ekor)

Kecamatan	Rumah Tangga Peternak			Perusahaan		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	3	1	4	-	-	-
2. Cimahi Tengah	2	1	3	-	-	-
3. Cimahi Utara	10	11	21	-	-	-
KOTA CIMAHI	15	13	28	-	-	-

Tabel 4.7.3 Lanjutan

Kecamatan	Pedagang dan Lainnya			Seluruh Unit Pemelihara/Usaha		
	Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Cimahi Selatan	2	1	3	5	2	7
2. Cimahi Tengah	-	-	-	2	1	3
3. Cimahi Utara	-	-	-	10	11	21
KOTA CIMAHI	2	1	3	17	14	31

Tabel 4.8 Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Usaha Peternakan Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak. 1 Mei 2013 (Ekor)

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing	Domba
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	42	0	2	1	197	940
2. Cimahi Tengah	19	1	3	0	164	316
3. Cimahi Utara	430	219	17	0	816	1.626
KOTA CIMAHI	491	220	22	1	1.177	2.882

Tabel 4.8 Lanjutan

Kecamatan	Babi	Ayam Lokal	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging *)	Itik	Itik Manila
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Cimahi Selatan	0	2.434	0	103.120	250	213
2. Cimahi Tengah	0	1.965	103	0	1.041	323
3. Cimahi Utara	0	22.582	7.055	655.125	809	219
KOTA CIMAHI	0	26.981	7.158	758.245	2.100	755

*) Selama Periode 1 Mei 2012 s.d. 30 April 2013

Tabel 4.9.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kerbau Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara. 2013

Kecamatan	Jumlah Kerbau yang Dipelihara (Ekor)						
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	50- 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cimahi Selatan	2	0	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	2	0	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	14	1	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	18	1	0	0	0	0	0

Tabel 4.9.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kuda Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara. 2013

Kecamatan	Jumlah Kuda yang Dipelihara (Ekor)					
	1-2	3-4	5-9	10-19	20-49	≥ 50
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	1	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	1	0	0	0	0	0

Tabel 4.9.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Perah Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara. 2013

Kecamatan	Jumlah Sapi Perah yang Dipelihara (Ekor)						
	1 - 2	3 - 4	5 - 9	10 - 19	20 - 49	50 - 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	1	0	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	48	17	7	4	0	0	0
KOTA CIMAHI	49	17	7	4	0	0	0

Tabel 4.9.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Sapi Potong Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara. 2013

Kecamatan	Jumlah Sapi Potong yang Dipelihara (Ekor)						
	1 - 2	3 - 4	5 - 9	10 - 19	20 - 49	50 - 99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		
1. Cimahi Selatan	1	0	2	0	1	0	0
2. Cimahi Tengah	0	2	0	1	0	0	0
3. Cimahi Utara	171	30	12	1	0	0	0
KOTA CIMAHI	172	32	14	2	1	0	0

Tabel 4.9.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Babi Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara. 2013

Kecamatan	Jumlah Babi yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 4	5 - 9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0	0

Tabel 4.9.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Domba Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara. 2013

Kecamatan	Jumlah Domba yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 4	5 - 9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	44	54	25	6	0	0
2. Cimahi Tengah	8	13	7	5	0	0
3. Cimahi Utara	91	88	24	8	2	1
KOTA CIMAHI	143	155	56	19	2	1

Tabel 4.9.7 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kambing Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara. 2013

Kecamatan	Jumlah Kambing yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 4	5 - 9	10-19	20-49	50-99	≥ 100
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	5	6	4	0	0	1
2. Cimahi Tengah	7	5	3	2	0	0
3. Cimahi Utara	60	40	13	2	0	1
KOTA CIMAHI	72	51	20	4	0	2

Tabel 4.9.8 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Kampung Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara. 2013

Kecamatan	Jumlah Ayam Kampung yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	36	65	19	3	2
2. Cimahi Tengah	29	40	9	5	1
3. Cimahi Utara	69	66	11	2	2
KOTA CIMAHI	134	171	39	10	5

Tabel 4.9.8 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Ayam Kampung yang Dipelihara (Ekor)			
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	≥ 5 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	1	0	0	0
KOTA CIMAHI	1	0	0	0

Tabel 4.9.9 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Pedaging Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara. 2013

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Pedaging yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	1	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	1	0	0	0

Tabel 4.9.9 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Pedaging yang Dipelihara (Ekor)				
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	5 000 - 9 999	≥ 10 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Cimahi Selatan	1	0	1	0	1
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	2	0	0	0	3
KOTA CIMAHI	3	0	1	0	4

Tabel 4.9.10 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara. 2013

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Petelur yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	1
3. Cimahi Utara	0	1	1	0	0
KOTA CIMAHI	0	1	1	0	1

Tabel 4.9.10 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Ayam Ras Petelur yang Dipelihara (Ekor)				
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	5 000 - 9 999	≥ 10 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	1	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	1	0

Tabel 4.9.11 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara. 2013

Kecamatan	Jumlah Itik yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	7	7	2	0	0
2. Cimahi Tengah	11	12	1	1	0
3. Cimahi Utara	10	6	2	1	3
KOTA CIMAHI	28	25	5	2	3

Tabel 4.9.11 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Itik yang Dipelihara (Ekor)			
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	≥ 5 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	2	0	0	0
3. Cimahi Utara	1	0	0	0
KOTA CIMAHI	3	0	0	0

Tabel 4.9.12 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Itik Manila Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara. 2013

Kecamatan	Jumlah Itik Manila yang Dipelihara (Ekor)						
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	200 - 499	≥ 500
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cimahi Selatan	8	10	1	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	9	10	2	1	0	0	0
3. Cimahi Utara	8	10	1	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	25	30	4	1	0	0	0

Tabel 4.9.13 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Angsa Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara. 2013

Kecamatan	Jumlah Angsa yang Dipelihara (Ekor)			
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	≥ 60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	4	1	0	0
2. Cimahi Tengah	2	1	1	0
3. Cimahi Utara	9	0	0	0
KOTA CIMAHI	15	2	1	0

Tabel 4.9.14 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Merpati Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara. 2013

Kecamatan	Jumlah Burung Merpati yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	≥ 200
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	1	2	1	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	2	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	1	1	0	0	0
KOTA CIMAHI	1	5	2	0	0	0

Tabel 4.9.15 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Burung Puyuh Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara. 2013

Kecamatan	Jumlah Burung Puyuh yang Dipelihara (Ekor)				
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0

Tabel 4.9.15 Lanjutan

Kecamatan	Jumlah Burung Puyuh yang Dipelihara (Ekor)				
	200 - 499	500 - 999	1 000 - 4 999	5 000 - 9 999	≥ 100 000
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	1
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	1

Tabel 4.9.16 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kalkun Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara. 2013

Kecamatan	Jumlah Kalkun yang Dipelihara (Ekor)			
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	≥ 60
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	1	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	1	0	0
KOTA CIMAHI	1	1	0	0

Tabel 4.9.17 Jumlah Rumah Tangga Usaha Peternakan Kelinci Menurut Kecamatan dan Jumlah Ternak yang Dipelihara. 2013

Kecamatan	Jumlah Kelinci yang Dipelihara (Ekor)					
	1 - 9	10 - 29	30 - 59	60 - 99	100 - 199	≥ 200
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Cimahi Selatan	2	2	0	0	1	0
2. Cimahi Tengah	1	0	2	1	0	0
3. Cimahi Utara	2	5	2	0	0	0
KOTA CIMAHI	5	7	4	1	1	0

Tabel 4.10 Jumlah Ternak yang Dipelihara oleh Rumah Tangga Pertanian Menurut Kecamatan dan Jenis Ternak. 1 Mei 2013

Kecamatan	Sapi Potong	Sapi Perah	Kerbau	Kuda	Kambing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	42	0	4	3	200
2. Cimahi Tengah	19	1	3	0	164
3. Cimahi Utara	430	219	21	2	816
KOTA CIMAHI	491	220	28	5	1.180

Tabel 4.10 Lanjutan

Kecamatan	Domba	Babi	Ayam Kampung	Ayam Lokal Lainnya	Ayam Lokal
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Cimahi Selatan	950	0	2.436	157	2.593
2. Cimahi Tengah	316	0	1.635	389	2.024
3. Cimahi Utara	1.645	0	2.687	20.333	23.020
KOTA CIMAHI	2.911	0	6.758	20.879	27.637

Tabel 4.10 Lanjutan

Kecamatan	Ayam Ras Petelur	Ayam Ras Pedaging	Itik	Itik Manila	Burung Puyuh
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1. Cimahi Selatan	0	103.120	257	222	0
2. Cimahi Tengah	103	0	1.049	323	30
3. Cimahi Utara	7.055	655.125	847	220	10.000
KOTA CIMAHI	7.158	758.245	2.153	765	10.030

Tabel 4.10 Lanjutan

Kecamatan	Burung	Angsa	Kalkun	Kelinci
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
1. Cimahi Selatan	78	63	0	182
2. Cimahi Tengah	33	58	2	143
3. Cimahi Utara	51	70	21	164
KOTA CIMAHI	162	191	23	489

V. PERIKANAN

<https://cimahikota.bps.go.id>

<https://cimahikota.bps.go.id>

Tabel 5.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan Tahun 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan	Di Laut	Di Tambak/ Air Payau	Di Kolam/ Air Tawar	Di Sawah	Perairan Umum	Ikan Hias
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Cimahi Selatan	25	0	0	23	0	3	0
2. Cimahi Tengah	83	0	3	74	2	2	4
3. Cimahi Utara	41	0	0	35	1	1	4
KOTA CIMAHI	149	0	3	132	3	6	8

Tabel 5.2.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Rumput Laut	Kerapu Sunu	Kerapu Lumpur	Kerapu Karang	Kuwe
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	-	-	-	-	-
2. Cimahi Tengah	-	-	-	-	-
3. Cimahi Utara	-	-	-	-	-
KOTA CIMAHI	-	-	-	-	-

Tabel 5.2.1 Lanjutan

Kecamatan	Kerapu Bebek	Tiram	Udang Windu Jumbo	Kepiting	Kerang Mutiara
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Cimahi Selatan	-	-	-	-	-
2. Cimahi Tengah	-	-	-	-	-
3. Cimahi Utara	-	-	-	-	-
KOTA CIMAHI	-	-	-	-	-

Tabel 5.2.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Air Payau Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Bandeng	Udang Windu	Udang Vaname	Nila	Rumput Laut
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	3	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	3	0

Tabel 5.2.2 Lanjutan

Kecamatan	Mujair	Udang Putih	Kepiting	Kerang Hijau	Kerapu Lumpur
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0

Tabel 5.2.3 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Kolam/Air Tawar Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Nila	Lele	Mujair	Gurame	Mas	Bawal Air Tawar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	10	7	2	0	3	0
2. Cimahi Tengah	23	45	1	0	3	0
3. Cimahi Utara	16	14	0	0	5	0
KOTA CIMAHI	49	66	3	0	11	0

Tabel 5.2.3 Lanjutan

Kecamatan	Patin	Nilem	Tawes	Bandeng Air Tawar	Gabus	Belut
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0	1
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	1	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	1	1

Tabel 5.2.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Mas	Nila	Bandeng Air Tawar	Mujair	Lele	Gurame
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	2	0
3. Cimahi Utara	1	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	1	0	0	0	2	0

Tabel 5.2.4 Lanjutan

Kecamatan	Bawal Air Tawar	Nilem	Tawes	Patin	Gabus
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0

Tabel 5.2.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Nila	Toman	Patin	Mas	Mujair	Lele
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	1	0	1	1	0	0
2. Cimahi Tengah	1	0	1	0	0	0
3. Cimahi Utara	1	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	3	0	2	1	0	0

Tabel 5.2.5 Lanjutan

Kecamatan	Jelawat	Bawal Air Tawar	Gabus	Baung Putih	Gurame
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0

Tabel 5.2.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Koi	Arowana Super Red	Mas Koki	Cupang/Betta Hias	Cupang/Betta Laga
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	1	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	1	0	1	1	0
KOTA CIMAHI	2	0	1	1	0

Tabel 5.2.6 Lanjutan

Kecamatan	Gapi	Manvis	Udang Hias Air Tawar	Arowana Silver	Black Gost
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	1	0	0
3. Cimahi Utara	1	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	1	0	1	0	0

Tabel 5.3 Rata-Rata Luas Baku Usaha Budidaya Ikan per Rumah Tangga Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya Ikan (m²). 2013

Kecamatan	Budidaya Ikan di Laut	Budidaya Ikan di Tambak/ Air Payau	Budidaya Ikan di Kolam/ Air Tawar	Budidaya Ikan di Sawah	Budidaya Ikan di Perairan Umum	Budidaya Ikan Hias
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	0,00	0,00	209,48	0,00	1,404,33	0,00
2. Cimahi Tengah	0,00	233,33	339,45	482,00	676,00	22,25
3. Cimahi Utara	0,00	0,00	238,63	420,00	588,00	768,00
KOTA CIMAHI	0,00	233,33	290,07	461,33	1.025,50	395,13

Tabel 5.4 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Nila	Lele	Mas	Gurame	Bandeng
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	11	7	4	0	0
2. Cimahi Tengah	27	47	3	0	0
3. Cimahi Utara	17	14	6	0	0
KOTA CIMAHI	55	68	13	0	0

Tabel 5.4 Lanjutan

Kecamatan	Patin	Kakap	Kerapu	Udang Windu	Udang Vaname	Rumput Laut
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Cimahi Selatan	1	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	1	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	2	0	0	0	0	0

Tabel 5.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Ikan Hias Unggulan Nasional Menurut Kecamatan dan Jenis Ikan Hias Utama yang Diusahakan Tahun 2013

Kecamatan	Arowana	Koi	Mas Koki	Cupang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	1	0	0
3. Cimahi Utara	0	1	1	1
KOTA CIMAHI	0	2	1	1

Tabel 5.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan dan Jenis Penangkapan Ikan Tahun 2013

Kecamatan	Rumah Tangga Usaha Penangkapan Ikan	Jenis Penangkapan Ikan	
		Di Laut	Di Perairan Umum
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0

Tabel 5.7 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kecamatan	Kapal Motor	Perahu Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0

Tabel 5.8 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Kapal/Perahu Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kecamatan	Kapal Motor	Perahu Motor Tempel	Perahu Tanpa Motor	Tanpa Perahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0

Tabel 5.9 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Laut Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan Tahun 2013

Kecamatan	Pukat	Jaring	Pancing	Perangkap	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0

Tabel 5.10 Jumlah Unit Usaha Penangkapan Ikan di Perairan Umum Menurut Kecamatan dan Jenis Alat Tangkap Utama yang Digunakan. 2013

Kecamatan	Pukat	Jaring	Pancing	Perangkap	Lainnya
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	0	0	0	0	0
KOTA CIMAHI	0	0	0	0	0

VI. KEHUTANAN

<https://cimahikota.bps.go.id>

<https://cimahikota.bps.go.id>

Tabel 6.1 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman. 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Budidaya	Akasia	Bambu	Jati	Mahoni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	25	1	4	3	2
2. Cimahi Tengah	46	1	21	6	9
3. Cimahi Utara	362	13	83	24	16
KOTA CIMAHI	433	15	108	33	27

Tabel 6.1 Lanjutan

Kecamatan	Sengon	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1. Cimahi Selatan	19	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	28	7	0	0	0
3. Cimahi Utara	128	11	46	1	234
KOTA CIMAHI	175	18	46	1	234

Tabel 6.2 Jumlah Rumah Tangga Usaha Pembibitan Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman. 2013

Kecamatan	Jumlah Rumah Tangga Pembibitan	Akasia	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	12	1	2	2	10
2. Cimahi Tengah	17	0	5	7	13
3. Cimahi Utara	50	5	3	5	23
KOTA CIMAHI	79	6	10	14	46

Tabel 6.2 Lanjutan

Kecamatan	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	2	0	0	0
3. Cimahi Utara	3	0	0	25
KOTA CIMAHI	5	0	0	25

Tabel 6.3 Jumlah Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Untuk Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman. 2013

Kecamatan	Akasia	Bambu	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	100	2.380	17.377	510	2.542
2. Cimahi Tengah	8	122	164	90	86.394
3. Cimahi Utara	794	936	6.911	231	13.017
KOTA CIMAHI	902	3.438	24.452	831	101.953

Tabel 6.3 Lanjutan

Kecamatan	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	3.005	0	0	0
3. Cimahi Utara	22.386	318	4.800	6.027
KOTA CIMAHI	25.391	318	4.800	6.027

Tabel 6.4 Jumlah Bibit Tanaman Kehutanan Yang Diusahakan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman. 2013

Kecamatan	Akasia	Jati	Mahoni	Sengon
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)
1. Cimahi Selatan	90	0	710	510
2. Cimahi Tengah	0	0	150	64
3. Cimahi Utara	395	0	106	35
KOTA CIMAHI	485	0	966	609

Tabel 6.4 Lanjutan

Kecamatan	Jabon	Waru	Jati Putih	Suren
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	405	0	0	0
3. Cimahi Utara	5.154	0	0	371
KOTA CIMAHI	5.559	0	0	371

Tabel 6.5 Jumlah Rumah Tangga Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Jenis Kegiatan. 2013

Kecamatan	Budidaya Tanaman Kehutanan	Penangkaran Satwa/Tumbuhan Liar	Penangkapan Satwa Liar	Pemungutan Hasil Hutan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Cimahi Selatan	25	9	0	0
2. Cimahi Tengah	46	42	5	0
3. Cimahi Utara	362	75	14	1
KOTA CIMAHI	433	126	19	1

Tabel 6.6 Jumlah Rumah Tangga Usaha Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman. 2013

Kecamatan	Akasia		Bambu		Jati	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	1	0	4	0	0	3
2. Cimahi Tengah	1	0	19	2	3	3
3. Cimahi Utara	6	7	74	9	3	21
KOTA CIMAHI	8	7	97	11	6	27

Tabel 6.6 Lanjutan

Kecamatan	Mahoni		Sengon		Jabon	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Cimahi Selatan	0	2	7	12	0	0
2. Cimahi Tengah	5	4	19	9	0	7
3. Cimahi Utara	5	11	59	69	0	11
KOTA CIMAHI	10	17	85	90	0	18

Tabel 6.6 Lanjutan

Kecamatan	Waru		Jati Putih		Suren	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	30	16	0	1	133	101
KOTA CIMAHI	30	16	0	1	133	101

Tabel 6.7 Jumlah Tanaman dari Budidaya Tanaman Kehutanan Menurut Kecamatan, Kondisi, dan Jenis Tanaman. 2013 (Pohon/Rumpun)

Kecamatan	Akasia		Bambu		Jati	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Cimahi Selatan	10	90	465	1.915	0	17.377
2. Cimahi Tengah	2	6	116	6	108	56
3. Cimahi Utara	350	444	793	143	5	6.906
KOTA CIMAHI	362	540	1.374	2.064	113	24.339

Tabel 6.7 Lanjutan

Kecamatan	Mahoni		Sengon		Jabon	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Cimahi Selatan	0	510	153	2.389	0	0
2. Cimahi Tengah	37	53	492	85.902	0	3.005
3. Cimahi Utara	34	197	683	12.334	0	22.386
KOTA CIMAHI	71	760	1.328	100.625	0	25.391

Tabel 6.7 Lanjutan

Kecamatan	Waru		Jati Putih		Suren	
	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang	Siap Tebang	Belum Siap Tebang
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Cimahi Selatan	0	0	0	0	0	0
2. Cimahi Tengah	0	0	0	0	0	0
3. Cimahi Utara	78	240	0	4.800	626	5.401
KOTA CIMAHI	78	240	0	4.800	626	5.401

Tabel 6.8 Jumlah Usaha Kehutanan Menurut Kecamatan dan Unit Usaha. 2013

Kecamatan	Rumah Tangga	Perusahaan Berbadan Hukum	Rumah Tangga (NRT)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Cimahi Selatan	25	0	0
2. Cimahi Tengah	46	0	0
3. Cimahi Utara	362	0	0
KOTA CIMAHI	433	0	0

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK KOTA CIMAHI

Jl. Entjep Kartawiria No. 20 B, Citeureup, Cimahi 40512

Telp/Fax: (022) 6645985

Homepage: <http://cimahikota.bps.go.id> E-mail : bps3277@bps.go.id

ISBN 978-602-70979-1-9



9 786027 097919